

STRATEGI PENGELOLAAN BERITA BERBASIS WEB PADA KANAL BERITA ONLINE BITNEWS.ID

Saxtiawan

Persatuan Wartawan Indonesia

Email: saxtiawanofficial@gmail.com

Abstrak

Perkembangan media digital telah merevolusi cara pengelolaan dan distribusi berita secara fundamental di era informasi saat ini. Sebagai portal berita berbasis web yang beroperasi di Provinsi Jambi, Bitnews.id berupaya menyajikan informasi yang aktual, faktual, dan terpercaya kepada masyarakat. Penelitian ini menganalisis strategi pengelolaan berita berbasis web yang diterapkan oleh Bitnews.id dengan fokus pada kebijakan redaksional, proses produksi konten, penerapan Search Engine Optimization (SEO), pengelolaan kanal distribusi, serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam ekosistem media digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bitnews.id menerapkan strategi pengelolaan berita yang terintegrasi antara kecepatan, akurasi, dan optimalisasi mesin pencari. Kebijakan redaksional yang ketat, standar verifikasi berita yang kuat, serta kemampuan beradaptasi terhadap platform digital menjadi pilar utama keberlangsungan media ini. Tantangan utama yang dihadapi meliputi persaingan yang ketat antar media online, tekanan terhadap kecepatan penyampaian berita, serta monetisasi konten digital. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi pengembangan model pengelolaan media online lokal yang berkelanjutan di era disrupsi digital, sekaligus memberikan kontribusi teoretis terhadap pemahaman praktik jurnalisme digital dan manajemen media adaptif pada organisasi berita online regional.

Kata Kunci: Strategi, Pengelolaan Berita, Media Online, Kanal Berita Web, Bitnews.id.

Abstract

The development of digital media has fundamentally transformed the management and distribution of news in today's information era. As a web-based news portal operating in Jambi Province, Bitnews.id strives to provide information that is current, factual, and trustworthy to the public. This study analyzes the web-based news management strategies implemented by Bitnews.id, focusing on editorial policies, content production processes, Search Engine Optimization (SEO), distribution channel management, as well as the challenges and opportunities faced within the digital media ecosystem. The study employed a qualitative descriptive approach with a case study method. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation analysis. The theoretical framework used includes the Gatekeeping Theory and the Hierarchy of Influences Theory. The findings reveal that Bitnews.id implements an integrated news management strategy that balances speed, accuracy, and search engine optimization. Strict editorial policies, rigorous news verification standards, and adaptation to digital platforms serve as the primary pillars sustaining the media organization. The main challenges encountered include intense competition among online media outlets, pressure for rapid news delivery, and the monetization of digital content. These findings provide practical implications for the development of sustainable local online media management models in the era of digital disruption, while also

contributing theoretically to the understanding of digital journalism practices and adaptive media management in regional online news organizations.

Keywords: *Strategies, News Management, Online Media, Web News Channels, Bitnews.id.*

A. PENDAHULUAN

Revolusi digital telah mengubah lanskap media massa secara menyeluruh dan tidak dapat dibalikkan. Transformasi ini bukan sekadar pergeseran teknologi, melainkan perubahan paradigmatik dalam cara berita diproduksi, didistribusikan, dan dikonsumsi oleh masyarakat. Kemunculan media online sebagai platform utama konsumsi informasi telah menciptakan ekosistem media yang sangat kompetitif, di mana setiap portal berita harus berjuang keras untuk mendapatkan perhatian audiens yang semakin terfragmentasi (Nielsen, 2020). Data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menunjukkan bahwa penetrasi internet di Indonesia terus meningkat signifikan, mencapai lebih dari 215 juta pengguna pada tahun 2023 yang berarti hampir 78 persen dari total populasi kini terhubung dengan internet (APJII, 2023). Kondisi ini telah mendorong lonjakan konsumsi berita digital secara masif di berbagai lapisan masyarakat.

Media online lokal menghadapi tantangan yang jauh lebih kompleks dibandingkan dengan media nasional berskala besar. Di satu sisi, media lokal memiliki keunggulan kedekatan geografis dan pemahaman mendalam tentang isu-isu komunitas yang tidak dimiliki oleh media nasional. Di sisi lain, mereka harus bersaing dengan terbatasnya sumber daya manusia, infrastruktur teknologi yang belum optimal, dan model bisnis yang masih terus berkembang. Bitnews.id hadir sebagai salah satu portal berita berbasis web yang berusaha mengisi kekosongan informasi lokal di Provinsi Jambi, dengan tagline "Inspirasi Era Digital" yang mencerminkan misi modernitas dan relevansi dalam ekosistem media digital kontemporer.

Sebagai portal berita yang beroperasi di tingkat lokal, Bitnews.id mengelola berbagai kanal berita mulai dari pemberitaan daerah, pemerintahan, hukum dan kriminal, hingga opini dan advertorial. Keberagaman kanal ini menuntut strategi pengelolaan konten yang sistematis dan terencana dengan baik. Pengelolaan berita berbasis web tidak hanya mencakup proses produksi jurnalistik konvensional, tetapi juga melibatkan aspek teknis seperti Search Engine Optimization (SEO), manajemen media sosial sebagai saluran distribusi, analitik web, serta pengelolaan interaksi dengan audiens digital (Giomelakis & Veglis, 2015). Masing-masing aspek ini memerlukan strategi khusus yang disesuaikan dengan karakter media dan target audiens yang dilayani.

Penelitian tentang strategi pengelolaan media online lokal di Indonesia masih relatif terbatas dibandingkan dengan kajian terhadap media nasional berskala besar. Padahal, media lokal memainkan peran yang sangat krusial dalam menjaga arus informasi di tingkat regional, memberdayakan komunitas, dan menjadi penyeimbang dominasi narasi media nasional yang sering kali kurang sensitif terhadap persoalan daerah. Oleh karena itu penelitian ini memiliki urgensi yang signifikan, baik dari perspektif akademis maupun praktis dalam pengembangan ekosistem media digital Indonesia yang sehat dan berimbang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan redaksional yang diterapkan oleh Bitnews.id dalam proses pengelolaan berita berbasis web, mendeskripsikan strategi produksi dan distribusi konten berita yang digunakan, mengidentifikasi peran SEO dan teknologi digital dalam meningkatkan visibilitas dan jangkauan audiens, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi Bitnews.id dalam kompetisi media online. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan kajian manajemen media digital, sekaligus menjadi referensi praktis bagi pengelolaan media online lokal di Indonesia.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus sebagai strategi utama penelitian. Pemilihan metode ini didasarkan pada pertimbangan bahwa penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam praktik pengelolaan berita di Bitnews.id dalam konteks nyata operasionalnya (Creswell, 2014). Studi kasus memungkinkan peneliti untuk menangkap kompleksitas dan keunikan strategi yang diterapkan oleh satu media tertentu tanpa mengorbankan kedalaman analisis (Hidayat & Purwokerto, 2019). Paradigma yang digunakan adalah konstruktivisme interpretatif yang memandang realitas sebagai konstruksi sosial yang dapat dipahami melalui perspektif partisipan penelitian (Mudjia, 2018).

Lokasi penelitian adalah redaksi Bitnews.id yang beroperasi di Provinsi Jambi. Pemilihan Bitnews.id sebagai objek penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan: pertama, media ini telah beroperasi secara konsisten sebagai portal berita lokal dengan tagline "Inspirasi Era Digital" yang mengindikasikan kesadaran tinggi terhadap transformasi digital; kedua, Bitnews.id mengelola berbagai kanal berita yang mencerminkan keragaman topik pemberitaan yang relevan bagi masyarakat Jambi; dan ketiga, media ini merepresentasikan kelompok media online lokal yang tengah berjuang menavigasi tantangan digitalisasi media.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama. Pertama, wawancara mendalam (*in-depth interview*) dilakukan dengan informan kunci yang terdiri dari: pemimpin redaksi, editor, jurnalis senior, dan pengelola digital/teknologi. Panduan wawancara disusun mengikuti struktur analisis berbasis Teori Hierarki Pengaruh yang mencakup dimensi individual, rutinitas media, organisasi, dan teknologi. Kedua, observasi terhadap aktivitas redaksi dan proses produksi berita, termasuk rapat redaksi, proses penulisan, penyuntingan, dan publikasi berita. Ketiga, analisis dokumen meliputi kebijakan redaksional tertulis, panduan gaya penulisan, analitik website, dan arsip konten Bitnews.id.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis tematik sebagaimana dikembangkan oleh Adelliani et al., (2023) yang meliputi tahap pengkodean data, identifikasi tema-tema utama, dan interpretasi temuan dalam kerangka teori yang digunakan. Triangulasi data dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan (Nurfajriani & Ilhami, 2024). Temuan penelitian juga dikroscek dengan kajian pustaka yang relevan untuk mengidentifikasi korespondensi maupun divergensi dengan temuan penelitian sebelumnya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil dan Identitas Bitnews.id sebagai Media Online Lokal

Bitnews.id merupakan portal berita digital yang beroperasi di Provinsi Jambi dengan visi menjadi sumber informasi yang terpercaya dan inspiratif di era digital. Dengan tagline "Inspirasi Era Digital," Bitnews.id memposisikan dirinya tidak hanya sebagai penyedia berita konvensional, tetapi juga sebagai platform informasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat modern yang melek teknologi. Secara struktural, Bitnews.id mengelola sejumlah kanal berita yang mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat, antara lain: Daerah, Diksbud (Pendidikan, Sosial, dan Budaya), Ekbis (Ekonomi dan Bisnis), Hukrim (Hukum dan Kriminalitas), Kabar TNI-Polri, Lifestyle, Nasional, Opini, Parlemen, Pemerintahan, Peristiwa, Politik, dan Advertorial.

Keberagaman kanal ini mencerminkan pendekatan media yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan informasi audiens lokal secara komprehensif. Bitnews.id memahami bahwa audiens lokal tidak hanya membutuhkan berita seputar pemerintahan dan politik, tetapi juga informasi gaya hidup, bisnis lokal, dan perspektif warga melalui kanal Opini. Strategi diversifikasi konten ini sejalan dengan temuan penelitian Amelia, (2023) yang menyatakan bahwa media online yang berhasil adalah yang mampu menciptakan konten

unggulan disesuaikan dengan target pembaca yang spesifik sambil tetap mengelola beragam topik secara konsisten.

Platform teknologi yang digunakan Bitnews.id adalah WordPress, sistem manajemen konten (CMS) yang paling banyak digunakan oleh portal berita digital di seluruh dunia. Pilihan WordPress mencerminkan strategi pragmatis yang mengutamakan fleksibilitas, kemudahan penggunaan, dan ekosistem plugin yang luas untuk mendukung berbagai kebutuhan teknis seperti optimasi SEO, keamanan, dan analitik. Arsitektur website yang responsif memastikan aksesibilitas optimal bagi pengguna di berbagai perangkat, baik desktop maupun mobile yang sangat penting mengingat mayoritas konsumsi berita digital di Indonesia kini dilakukan melalui smartphone.

2. Kebijakan Redaksional dan Proses Pengelolaan Berita

Kebijakan redaksional Bitnews.id berdiri di atas empat pilar utama: aktualitas, faktualitas, independensi, dan lokalitas. Keempat pilar ini menjadi panduan dalam setiap keputusan editorial, mulai dari pemilihan topik liputan, penentuan sudut pandang berita, proses verifikasi, hingga keputusan akhir untuk mempublikasikan suatu konten. Struktur redaksi Bitnews.id mengikuti model hierarki fungsional yang menempatkan pemimpin redaksi sebagai otoritas tertinggi dalam keputusan editorial, didukung oleh tim editor, reporter, dan pengelola konten digital.

Proses pengelolaan berita di Bitnews.id berlangsung dalam siklus yang terdiri dari lima tahap utama. Pertama, tahap perencanaan (*planning*) yang mencakup rapat redaksi harian untuk menentukan agenda liputan berdasarkan nilai berita, relevansi lokal, dan tren informasi yang berkembang. Kedua, tahap pengumpulan berita (*gathering*) melalui liputan langsung oleh reporter, pemantauan sumber berita online, serta penggunaan media sosial sebagai alat pemantauan isu terkini. Ketiga, tahap produksi (*production*) yang mencakup penulisan, penyuntingan, dan penambahan elemen multimedia. Keempat, tahap publikasi (*publication*) yang tidak hanya melibatkan pengunggahan ke website, tetapi juga distribusi lintas platform melalui media sosial. Kelima, tahap evaluasi (*evaluation*) melalui monitoring analitik dan umpan balik audiens.

Dalam perspektif Teori Hierarki Pengaruh, proses redaksional Bitnews.id dipengaruhi oleh berbagai level faktor secara simultan. Di level individual, kompetensi dan latar belakang profesional jurnalis menjadi determinan kualitas konten yang dihasilkan. Di level rutinitas media, deadline yang ketat dan standar format berita membentuk ritme kerja redaksi yang terstruktur. Di level organisasi, visi media dan kebijakan redaksi menjadi kompas arah pemberitaan. Di level institusi sosial, hubungan dengan sumber berita, pengiklan, dan institusi pemerintah lokal turut mempengaruhi isi pemberitaan. Temuan ini sejalan dengan kerangka teoritis Shoemaker & Vos, (2009) yang menempatkan gatekeeping sebagai proses berlapis yang dipengaruhi oleh faktor-faktor dari berbagai level tersebut.

Standar verifikasi berita di Bitnews.id mengikuti prinsip dasar jurnalisme yang menekankan konfirmasi minimal dua sumber dan cross-checking informasi sebelum publikasi. Meskipun tekanan kecepatan pemberitaan di era digital seringkali menantang komitmen ini, redaksi Bitnews.id berupaya mempertahankan standar verifikasi sebagai jaminan kredibilitas. Ini relevan dengan temuan penelitian tentang "press release journalism" yang diidentifikasi oleh Suwandi, (2025), sebagai tantangan utama jurnalisme di era digital, di mana tekanan untuk mempublikasikan konten secara cepat kadang mendorong media mengandalkan rilis pers tanpa verifikasi yang memadai.

3. Strategi SEO dan Optimasi Visibilitas Digital

Search Engine Optimization (SEO) merupakan komponen strategis yang mendapat perhatian signifikan dalam pengelolaan Bitnews.id. Dalam ekosistem media online yang

semakin kompetitif, kemampuan sebuah portal berita untuk muncul di halaman pertama hasil pencarian Google menjadi faktor penentu utama dalam perolehan traffic organik. Strategi SEO yang diterapkan Bitnews.id mencakup dua dimensi utama: SEO on-page dan SEO off-page yang keduanya dikelola secara terkoordinasi untuk memaksimalkan visibilitas digital.

Pada dimensi SEO on-page, Bitnews.id mengimplementasikan beberapa praktik terbaik yang sejalan dengan panduan Google dan temuan riset akademis. Pertama, optimasi judul berita (*headline*) yang mempertimbangkan kata kunci yang relevan tanpa mengorbankan nilai jurnalistik. Penelitian Giomelakis & Veglis, (2015) menunjukkan bahwa panjang judul artikel antara 40-60 karakter dengan sentimen positif secara statistik menghasilkan Click Through Rate (CTR) yang lebih tinggi. Kedua, penulisan meta description yang informatif dan mengandung kata kunci target. Ketiga, optimasi struktur URL yang bersih dan deskriptif. Keempat, penggunaan heading hierarchy (H1, H2, H3) yang tepat dalam body konten. Kelima, optimasi gambar dengan alt text yang relevan dan ukuran file yang dikompresi untuk kecepatan loading.

Riset SEO Semantik yang dilakukan Giomelakis, (2023), menemukan bahwa evolusi SEO telah bergerak dari pendekatan berbasis kata kunci tradisional menuju optimasi berbasis intent dan konteks semantik yang lebih kaya. Implikasi bagi Bitnews.id adalah perlunya pengembangan cluster konten yang membangun otoritas topik secara konsisten, bukan hanya mengejar kata kunci individual. Misalnya, untuk topik pemerintahan Jambi, Bitnews.id dapat membangun ekosistem konten yang saling terhubung dan mencakup berbagai aspek tata kelola pemerintahan daerah, sehingga secara algoritmik dikenali sebagai sumber otoritatif untuk topik tersebut.

Dimensi SEO off-page di Bitnews.id termanifestasi dalam upaya membangun profil tautan eksternal (backlink profile) yang kuat. Tautan dari media lain, website pemerintah, dan institusi akademis yang merujuk ke konten Bitnews.id meningkatkan otoritas domain yang pada gilirannya meningkatkan peringkat pencarian. Distribusi konten melalui media sosial juga berperan dalam membangun sinyal sosial yang meskipun tidak secara langsung memengaruhi algoritma Google, namun berkontribusi pada peningkatan visibilitas dan traffic referral. Studi pada Timnas.co (2023) yang dilakukan Drula menunjukkan bahwa media kecil seringkali harus berkompromi antara konten jurnalistik berkualitas tinggi dengan konten yang lebih ramah algoritma Google, sebuah dilema yang juga dihadapi Bitnews.id.

4. Strategi Distribusi Konten dan Pengelolaan Media Sosial

Distribusi konten merupakan tahap kritis yang menentukan seberapa jauh berita yang diproduksi dapat menjangkau audiens yang dituju. Bitnews.id mengadopsi strategi distribusi multi-platform yang memanfaatkan berbagai saluran secara simultan. Website utama (bitnews.id) tetap menjadi hub konten primer, sementara platform media sosial seperti Facebook, Instagram, dan WhatsApp digunakan sebagai saluran distribusi sekunder yang berperan sebagai pengumpan traffic ke website utama.

Penggunaan media sosial dalam distribusi berita oleh Bitnews.id mencerminkan pemahaman bahwa perilaku konsumsi berita audiens digital tidak lagi terpusat pada satu platform. Pantic & Cvetkovic, (2020), dalam riset mereka tentang praktik jurnalisme digital menemukan bahwa jurnalis dan media semakin mengandalkan media sosial tidak hanya sebagai saluran distribusi, tetapi juga sebagai alat pemantauan isu dan identifikasi topik yang sedang trending. Setiap platform media sosial memiliki karakteristik audiens dan format konten yang berbeda, menuntut adaptasi strategi konten yang spesifik.

Facebook tetap menjadi platform distribusi utama bagi media lokal Indonesia karena penetrasinya yang tinggi di berbagai segmen demografis. Bitnews.id memanfaatkan halaman Facebook sebagai saluran distribusi yang memungkinkan interaksi langsung dengan pembaca, termasuk kolom komentar yang mencerminkan respons publik terhadap

pemberitaan. WhatsApp, meskipun bukan platform media sosial konvensional, memainkan peran penting sebagai saluran distribusi viral di Indonesia, terutama melalui grup-grup komunitas yang berbagi tautan berita. Penelitian tentang penggunaan WhatsApp dan Telegram dalam koordinasi redaksi juga menunjukkan bahwa platform pesan instan ini telah menjadi alat manajemen redaksi yang efektif dalam koordinasi liputan real-time.

Strategi pengelolaan media sosial Bitnews.id juga mencakup upaya membangun engagement audiens melalui konten interaktif seperti polling, kutipan inspiratif, dan kompilasi berita terpopuler. Pendekatan ini sejalan dengan konsep "conversational gatekeeping" yang dikembangkan oleh (Kümpel, 2022), dimana media dan audiens membangun dialog yang melampaui sekadar publikasi dan konsumsi berita. Interaksi di media sosial juga menjadi mekanisme umpan balik informal yang membantu redaksi memahami preferensi dan kebutuhan informasi audiens secara lebih responsif.

5. Tantangan dan Peluang dalam Ekosistem Media Digital

Bitnews.id, seperti halnya media online lokal lainnya di Indonesia, menghadapi sejumlah tantangan struktural yang memerlukan strategi adaptif dan inovatif. Tantangan pertama adalah persaingan yang semakin ketat dalam lanskap media digital yang didominasi oleh pemain-pemain besar berskala nasional. Portal berita nasional dengan sumber daya SDM dan finansial yang jauh lebih besar memiliki kemampuan untuk meliput isu-isu lokal dengan resources yang lebih memadai, menciptakan kompetisi yang tidak seimbang bagi media lokal.

Tantangan kedua adalah tekanan kecepatan pemberitaan yang berpotensi mengorbankan kualitas dan akurasi. Fenomena yang dikenal sebagai "publish first, verify later" merupakan godaan yang nyata dalam pengelolaan media online. Penelitian tentang strategi redaksi dalam menjaga keakuratan dan kecepatan berita media online menunjukkan bahwa media yang tidak mampu mengelola ketegangan antara kecepatan dan akurasi cenderung kehilangan kredibilitas jangka panjang meskipun mungkin mengalami lonjakan traffic jangka pendek. Bitnews.id perlu terus membangun mekanisme verifikasi yang efisien tanpa mengorbankan kecepatan respons terhadap isu terkini.

Tantangan ketiga adalah monetisasi konten digital yang menjadi persoalan fundamental bagi keberlangsungan media online. Model iklan digital yang didominasi oleh Google AdSense dan Facebook Advertising telah menggeser pendapatan dari media ke platform teknologi, menciptakan tekanan finansial yang signifikan. Penelitian Journalism, Media, and Technology Trends and Prediction (2024, 2024) menunjukkan bahwa hampir setengah dari pemimpin media digital mengungkapkan kekhawatiran tentang biaya yang meningkat dan perlambatan pertumbuhan pendapatan dari langganan digital. Bagi media lokal seperti Bitnews.id, diversifikasi model pendapatan menjadi imperatif strategis, termasuk melalui konten advertorial, event organizing, dan layanan hubungan masyarakat (PR services).

Di sisi peluang, Bitnews.id memiliki sejumlah keunggulan kompetitif yang dapat dioptimalkan. Pertama, kedekatan geografis dan pemahaman konteks lokal yang mendalam menciptakan nilai unik yang tidak dapat direplikasi oleh media nasional. Berita tentang kebijakan pemerintah daerah, isu lingkungan lokal, dan dinamika sosial masyarakat Jambi memiliki nilai berita tinggi bagi audiens lokal yang tidak terlayani secara optimal oleh media nasional. Kedua, fleksibilitas sebagai media independen memungkinkan Bitnews.id untuk bergerak cepat dalam merespons isu lokal tanpa hambatan birokratis dari struktur media korporat besar. Ketiga, era artificial intelligence (AI) membuka peluang baru dalam produksi konten, analitik audiens, dan personalisasi berita yang dapat dimanfaatkan bahkan oleh media dengan sumber daya terbatas.

Peluang keempat yang signifikan adalah penguatan jurnalisme data (data journalism) dan investigasi berbasis digital. Media lokal yang mampu mengembangkan kapasitas jurnalisme data akan memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan dalam menghadirkan konten dengan nilai tambah tinggi yang sulit ditiru oleh pesaing. Penelitian tentang optimasi informasi media manajemen di era digital untuk ketahanan nasional (2024) menunjukkan bahwa media yang mengintegrasikan data dan analitik dalam proses jurnalistiknya memiliki kemampuan lebih baik dalam membangun kepercayaan publik dan loyalitas audiens jangka panjang.

D. KESIMPULAN

Bitnews.id sebagai media online lokal di Provinsi Jambi menerapkan pengelolaan berita digital melalui integrasi kebijakan redaksional, optimalisasi SEO, serta distribusi konten berbasis multi-platform yang mendukung perluasan jangkauan informasi kepada masyarakat. Pengelolaan berita dilakukan melalui tahapan perencanaan, pengumpulan data, produksi, publikasi, dan evaluasi dengan tetap menempatkan prinsip aktualitas, faktualitas, independensi, dan lokalitas sebagai dasar utama pemberitaan. Strategi SEO on-page dan off-page yang diterapkan mampu meningkatkan visibilitas media di mesin pencari dan memperkuat posisi Bitnews.id dalam persaingan media digital. Selain itu, pemanfaatan media sosial seperti Facebook, Instagram, dan WhatsApp menjadi sarana penting dalam membangun interaksi dan engagement audiens secara lebih luas.

Tantangan utama yang dihadapi meliputi persaingan dengan media nasional, tekanan kecepatan publikasi, serta persoalan monetisasi konten digital. Namun, kedekatan dengan isu lokal, fleksibilitas organisasi media, dan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi menjadi kekuatan utama bagi keberlanjutan media online lokal di era digital. Temuan penelitian ini memperkuat relevansi Gatekeeping Theory dan Hierarchy of Influences Theory dalam memahami dinamika pengelolaan media online yang tidak hanya dipengaruhi oleh kebijakan redaksi, tetapi juga oleh perkembangan teknologi digital, algoritma platform, dan pola interaksi audiens modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelliani, N., Sucirahayu, C. A., & Zanjabila, A. R. (2023). *Analisis Tematik Pada Penelitian Kualitatif*. Penerbit Salemba.
- Amelia, N. (2023). Strategi Pengelolaan Konten Berita Harian.disway.id dalam Menghadapi Persaingan Media Online. *Warta Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*. <https://doi.org/10.25008/wartaiki.v6i1.247>
- APJII. (2023). *Profil Internet Indonesia 2023*. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.
- Creswell, J. W. (2014). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Pustaka Pelajar.
- Giomelakis, D. (2023). Semantic Search Engine Optimization in the News Media Industry: Challenges and Impact on Media Outlets and Journalism Practice in Greece. *Social Media + Society*, 9(3). <https://doi.org/10.1177/20563051231195545>
- Giomelakis, D., & Veglis, A. (2015). Employing Search Engine Optimization Techniques in Online News Articles. *Studies in Media and Communication*, 3(1), 22–33. <https://doi.org/10.11114/smc.v3i1.683>
- Hidayat, T., & Purwokerto, U. M. (2019). Pembahasan Studi Kasus sebagai Bagian Metodologi Penelitian. *Jurnal Study Kasus*, 3(1), 1–13.
- Journalism, Media, and Technology Trends and Predictions 2024*. (2024). Reuters Institute for the Study of Journalism, University of Oxford.
- Kümpel, A. S. (2022). Conversational Gatekeeping: Social Interactional Practices of Post-

- Publication Gatekeeping on Newspapers' Facebook Pages. *Journalism Practice*, 17(6), 1281–1299. <https://doi.org/10.1080/17512786.2022.2034520>
- Mudjia, R. (2018). Paradigma Interpretif. *Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, 4(1), 1032–1047.
- Nielsen, R. K. (2020). *Race to the Bottom? Digital News, Display Advertising, and the Risks of a Broken News Ecosystem*. Reuters Institute for the Study of Journalism, University of Oxford.
- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Afgani, M. W., & Sirodj, R. A. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826-833. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>
- Pantic, M., & Cvetkovic, A. (2020). Journalism Practice in a Digital Age: Utilization of Social Media in Online News. *Online Journal of Communication and Media Technologies*, 10(3).
- Shoemaker, P. J., & Vos, T. P. (2009). *Gatekeeping Theory*. Routledge.
- Suwandi, W. (2025). Peran Uji Kompetensi Wartawan dalam Menjaga Mutu Jurnalisme di Kalimantan Barat. *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi*, 11(2), 439–449. <https://doi.org/10.32509/dinamika.v11i2.6212>